

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA
KELAS III SEMESTER II MELALUI METODE EKSPERIMEN
DI MI MIFTAHUL HUDA SELANDAKA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

**UMI BAHRIYAH WAHYUNINGSIH
NIM. 1123306155**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

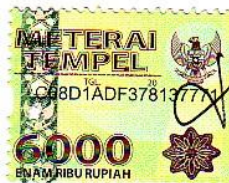
Dengan ini saya

Nama : Umi Bahriyah Wahyuningsih
NIM : 1123306155
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Mata pelajaran IPA Kelas III
Semester II Melalui Metode Eksperimen di MI Miftahul Huda
Selandaka Tahun Pelajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 13 Oktober 2015

Saya yang menyatakan



Umi Bahriyah Wahyuningsih
NIM. 1123306155

NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, 13 Oktober 2015

Lamp. : 5 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
a.n Umi Bahriyah Wahyuningsih

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirim naskah Skripsi saudara :


Nama : Umi Bahriyah Wahyuningsih
NIM : 1123306155
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode
Simulasi dalam Pembelajaran IPA Kelas III
Semester II MI Miftahul Huda Selandaka Tahun
Ajaran 2013 / 2014

Dengan ini saya mohon Skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat dimunaqosyahkan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720420 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS III
SEMESTER II MELALUI METODE EKSPERIMEN DI MI MIFTAHUL HUDA
SELANDAKA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

yang disusun oleh saudari : Umi Bahriyah Wahyuningsih, NIM : 1123306155, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Senin, Tanggal : 23 November 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd
NIP.: 19780515 200901 1 012

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd
NIP.: 19760610 200312 1 004

Penguji Utama,

Muhammad Nurhalim, M.Pd
NIP.: 19811221 200901 1 008



Mengetahui :

Dean,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas III Semester II Melalui Metode Eksperimen Di MI Miftahul Huda Selandaka Tahun Pelajaran 2013 / 2014*” masalah yang menjadi fokus perbaikan adalah “Apakah penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA Kelas III Semester II di MI Miftahul Huda Selandaka Tahun Ajaran 2013 / 2014 dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?” tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah : (1) peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, (2) untuk mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan sebelum metode di terapkan, (3) untuk mengetahui respon siswa terhadap metode yang diterapkan oleh guru.

Dalam penelitian ini proses yang dilakukan terdiri atas : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilakukan dalam tiga siklus perbaikan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan tidak sendiri melainkan ada teman sejawat atau guru pada kelas tersebut sebagai pengamat (observer) yang bertugas (1) mengamati pelaksanaan perbaikan pembelajaran mulai dari siklus satu sampai siklus tiga, (2) memberi masukan tentang keutamaan dan kelemahan dalam penerapan metode eksperimen selama proses dijalankan, (3) ikut merencanakan perbaikan pembelajaran dalam tiap siklus.

Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa (1) dalam pelajaran IPA melalui metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti bahwa pada pra siklus ke siklus I sebesar 12 %, dari siklus I ke siklus II sebesar 35 %, dari siklus II ke siklus III sebesar 18 % dan dari pra siklus ke siklus III sebesar 65 %. (2) Hasil akhir dari siklus III adalah hasil belajar siswa telah tuntas KKM dengan nilai sama dengan atau lebih dari 65 sebesar 88%.

Kata Kunci : Metode Eksperimen, Pembelajaran IPA, Peningkatan Hasil Belajar

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT atas limpahan karunianya. Sholawat Serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita kelak mendapat syafa'at kelak di hari akhir. Dengan menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari dorongan serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu disampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor IAIN Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd, selaku Kaprodi PGMI IAIN Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing penyusunan skripsi ini.
8. Dosen dan tenaga kependidikan IAIN Purwokerto.
9. Eko Saefudin, S.Pd.I, Kepala MI Miftahul Huda Selandaka, Sumpiuh, Banyumas, yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasahnyanya.
10. Lailatul Mubarakah, S.Pd.I, Guru MI Miftahul Huda Selandaka yang telah berkenan sebagai observer.

Semoga amal baik dan jasa-jasanya diterima oleh Allah S.W.T dan mendapatkan imbalan yang layak dari-Nya. Akhirnya menyadari bahwa tesis ini masih kurang sempurna, maka dari itu apabila pembaca menemukan kekurangan, mohon dengan hormat demi kesempurnaannya untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Harapan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, ya Robbal 'alamin.

Sumpiuh, 13 Oktober 2015

Penulis,

Umi Bahriyah Wahyuningsih
NIM.: 1123306155

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II HASIL BELAJAR, METODE EKSPERIMEN DAN PEMBELAJARAN IPA	11
A. Hasil Belajar	11
B. Metode Eksperimen	17
C. Energi	21
D. Pembelajaran IPA	21
E. Kerangka Berfikir Penelitian	29
F. Hipotesis Tindakan	31

BAB III	METODE PENELITIAN	32
	A. Jenis Penelitian	32
	B. Setting Penelitian	33
	C. Obyek Penelitian	34
	D. Subyek Penelitian	34
	E. Prosedur Penelitian	34
	F. Instrumen Penelitian	39
	G. Teknik Pengumpulan Data	40
	H. Teknik Analisis Data	42
	I. Indikator Keberhasilan	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
	A. Hasil Penelitian	43
	B. Pembahasan	70
BAB V	PENUTUP	73
	A. Kesimpulan	73
	B. Saran-saran	73

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas III Semester II Melalui Metode Eksperimen Di MI Miftahul Huda Selandaka Tahun Pelajaran 2013 / 2014*” masalah yang menjadi fokus perbaikan adalah “Apakah penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA Kelas III Semester II di MI Miftahul Huda Selandaka Tahun Ajaran 2013 / 2014 dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?” tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah : (1) peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, (2) untuk mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan sebelum metode di terapkan, (3) untuk mengetahui respon siswa terhadap metode yang diterapkan oleh guru.

Dalam penelitian ini proses yang dilakukan terdiri atas : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilakukan dalam tiga siklus perbaikan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan tidak sendiri melainkan ada teman sejawat atau guru pada kelas tersebut sebagai pengamat (observer) yang bertugas (1) mengamati pelaksanaan perbaikan pembelajaran mulai dari siklus satu sampai siklus tiga, (2) memberi masukan tentang keutamaan dan kelemahan dalam penerapan metode eksperimen selama proses dijalankan, (3) ikut merencanakan perbaikan pembelajaran dalam tiap siklus.

Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa (1) dalam pelajaran IPA melalui metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti bahwa pada pra siklus ke siklus I sebesar 12 %, dari siklus I ke siklus II sebesar 35 %, dari siklus II ke siklus III sebesar 18 % dan dari pra siklus ke siklus III sebesar 65 %. (2) Hasil akhir dari siklus III adalah hasil belajar siswa telah tuntas KKM dengan nilai sama dengan atau lebih dari 65 sebesar 88%.

Kata Kunci : Metode Eksperimen, Pembelajaran IPA, Peningkatan Hasil Belajar

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah sarana pengembangan umat manusia menuju pada peradaban yang maju. Sehingga, pendidikan menjadi titik pangkal pengembangan manusia. Suatu Negara dikatakan maju apabila kualitas pendidikan dalam Negara itu baik. Selain itu, pendidikan juga dijadikan sarana peningkatan keimanan manusia kepada sang pencipta yaitu Allah SWT. Hal ini dalam *Qs al-Mujadilah* : 11 sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Pengembangan mental atau cara berfikir seseorang dalam kehidupan perlu adanya usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Awal mula yang dibangun untuk membekali seseorang adalah dalam dunia pendidikan sekolah atau madrasah karena sebagian besar masyarakat atau keluarga lebih mempercayai sekolah dari pada harus diatur sendiri.

Pada dasarnya guru adalah seorang pendidik. Pendidik adalah orang dewasa dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mengubah psikis dan pola pikir anak didiknya dari tidak tahu menjadi tahu serta mendewasakan anak didiknya. Salah satu hal yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan mengajar di kelas. Bagaimana seorang guru dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Dengan demikian guru harus menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.

Dunia sekolah bagi anak-anak diusahakan ada rasa *humanis* yang tercermin supaya anak didik merasakan nyaman dalam menjalaninya. Kegiatan belajar di sekolah supaya tercipta rasa nyaman maka perlu adanya cara dalam penyampaian materi dengan metode-metode yang sesuai dengan keadaan anak didik. Kecocokan materi dan keadaan anak didik sangat dipertimbangkan untuk menerapkan metode apa yang disampaikan dalam setiap mata pelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Supaya materi yang ada dalam muatan pelajaran ini mudah diterima oleh siswa maka perlu adanya metode yang sesuai sebagai alatnya. Mengingat pentingnya peranan metode tersebut, maka metode

mengajar menjadi salah satu komponen yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya metode mengajar ini merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh guru dalam melakukan *interaksi* dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuan utama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah agar siswa memahami konsep-konsep IPA secara sederhana dan mampu menggunakan metode ilmiah, bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan lebih meyakini kebesaran dan kekuasaan pencipta alam (Depdiknas, 2006: 2). Agar tujuan tersebut dapat tercapai, IPA perlu diajarkan dengan cara tepat dan melibatkan siswa secara aktif, yaitu melalui proses dan sikap ilmiah.

Berdasarkan kenyataan di atas penulis menemukan beberapa permasalahan dalam belajar IPA pada siswa kelas III MI Miftahul Huda Selandaka, yakni sebagai berikut :

1. Pembelajaran monoton, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran IPA.
2. Guru kurang memaksimalkan penggunaan media dan sumber belajar, karena sumber belajar yang digunakan hanya buku paket dan LKS saja.
3. Hasil belajar dalam pelajaran IPA dari kebanyakan siswa masih rendah.

Disebabkan guru belum menghayati hakekat IPA, karena pembelajaran di sekolah baru menekankan produk saja. Hal itu ditambah dengan rendahnya minat ketertarikan siswa dan guru yang beranggapan bahwa IPA merupakan pelajaran sulit, dikarenakan dalam materi IPA banyak sekali menggunakan rumus-rumus, dan hitungan yang cukup sulit dimengerti oleh siswa.

Adanya permasalahan tersebut di atas diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar IPA. Keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran salah satunya adalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswanya. Untuk mencapai itu semua tentu ada cara / proses yang harus dilakukan supaya minat belajar siswa semakin tinggi dan dapat memahami materi secara maksimal. Metode sebagai bagian dari alat untuk meningkatkan prestasi belajar seperti ceramah, tanya jawab (antar siswa maupun dengan guru), demonstrasi, bermain dan merangkum materi dalam LKS. Metode tersebut dijadikan alat untuk diterapkan dalam materi pembelajaran dengan mempertimbangkan keserasian metode yang digunakannya dengan materi.

MI Miftahul Huda Selandaka sebagai salah satu lembaga pendidikan formal setingkat sekolah dasar, dalam kegiatan pembelajaran khususnya di kelas tiga, diajarkan materi tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) baik pada semester satu maupun dua. Berbagai materi pada semester dua Menurut Priyono membahas tentang Gerak Benda, Energi, Sumber Energi, Penerapan Konsep Energi Gerak, Penampakan Permukaan Bumi, Cuaca dan Cara Manusia dalam Memelihara dan melestarikan Alam. (Priyono, 2008 : V). Dari bermacam-macam materi yang disajikan tersebut, tentunya perlu metode yang cocok untuk digunakan supaya transformasi ilmu kepada siswa tidak ada kendala yang berarti.

Dari uraian latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MI Miftahul Huda Selandaka yang berkaitan dengan

peningkatan motivasi dan hasil belajar dalam meningkatkan prestasi belajar IPA kelas III semester II dengan mengambil judul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA Kelas III Semester II MI Miftahul Huda Selandaka Tahun Ajaran 2013 / 2014”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dan untuk membatasi pembahasan dalam judul di atas, penulis akan memberi gambaran dalam pembahasan tentang istilah-istilah berikut yaitu :

1. Peningkatan dan Hasil Belajar
 - a. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb). (Departemen Pendidikan Nasional, 2008 :1197-1198).
 - b. Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. (Rosma Hartiny Sam's, 2010 : 33)

2. Metode Eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010: 84) adalah cara penyajian pelajaran di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

3. Pembelajaran IPA

Mata pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan :

(<http://www.kamusbesar.com/54679/matapelajaran>, 25 Oktober 2013, 09 : 15 WIB).

Sedangkan yang penulis maksud dari materi pokok pada mata pelajaran IPA Semester II adalah energi dan pengaruhnya dalam sehari-hari dan penerapan konsep energi gerak.

4. Siswa Kelas III Semester II MI Miftahul Huda Selandaka tahun 2013 / 2014

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar karena ingin meraih cita-cita kemudian berproses secara optimal. (Sardiman, A. M., 2001 : 109).

Kelas III MI Miftahul Huda selandaka adalah rombongan belajar yang berada di lingkungan MI Miftahul Huda. Sedangkan MI Miftahul Huda itu adalah lembaga pendidikan setingkat sekolah dasar yang berlokasi di desa Selandaka.

Siswa Kelas III semester II MI Miftahul Huda sebagaimana yang penulis maksud adalah komponen manusia yang melakukan kegiatan belajar ditingkat kelas III semester II yang berada di MI Miftahul Huda sebagai salah satu ikhtiar untuk mewujudkan cita-citanya.

Dari definisi di atas secara menyeluruh yang penulis maksud secara ringkas adalah : peningkatan hasil belajar IPA materi energi dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari melalui metode eksperimen di kelas III semester II MI Miftahul Huda Selandaka.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, untuk membatasi pembahasan dan mempermudah penelitian, peneliti memberikan rumusan masalah sebagai berikut : Apakah Penggunaan Metode Eksperimen dapat Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Kelas III Semester II MI Miftahul Huda Selandaka Tahun Pelajaran 2013 / 2014 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Tahun Pelajaran 2013 / 2014.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberi informasi tentang metode Eksperimen yang diterapkan dalam pelajaran IPA di MI Miftahul Huda Selandaka Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam menerapkan metode Eksperimen pembelajaran.
- c. Menambah referensi dalam dunia pendidikan berupa karya tulis.

E. Kajian Pustaka

Keperluan-keperluan meningkatkan sebuah prestasi dalam kegiatan belajar tidak hanya sekedar dipersiapkan oleh satu pihak saja, begitu pula dalam melakukan metode dalam sebuah pelajaran. Maka dari itu perlu adanya

kajian terhadap karya-karya lain sebagai bahan tolak ukur dalam melakukannya supaya hasil dari proses tersebut dapat tercipta dengan baik.

Metode sebagai fokus dalam penelitian yang penulis lakukan terutama dalam kegiatan belajar, setidaknya ada beberapa buku atau karya seseorang yang membahas hal tersebut. Maka dari itu dari beberapa karya yang menyinggung masalah tersebut untuk dijadikan sebagai telaah pustaka supaya hasil karya yang penulis lakukan dapat berimbang baik dalam proses belajar di sekolah atau madrasah. Adapun yang menjadi kajian pustaka yaitu :

Pertama *Upaya Peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Pokok Perubahan Energi Bunyi Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Karang Sari Punggelan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013*, Skripsi Karya Salmanto, Mahasiswa STAIN Purwokerto, Pada skripsi tersebut dijelaskan bahwa metode eksperimen dapat berhasil maksimal jika :

- Siswa terbagi dalam kelompok yang imbang
- Guru memberi contoh terlebih dahulu
- Guru aktif mendampingi kegiatan eksperimen

Kedua *Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Tentang Gaya dan Sifat-sifatnya melalui metode eksperimen di MI Ma'arif NU 01 Baleraksa Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi Karya Nuryati Mahasiswa STAIN Purwokerto. Pada skripsi tersebut dijelaskan bahwa metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta mudah untuk menyamakan persepsi materi

yang sedang dibahas karena adanya praktik sesuai dengan apa yang diharapkan pada tujuan pembelajaran pada tiap materi.

Ketiga, “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Materi Energi dan Perubahannya Melalui Metode Eksperimen*” Skripsi karya Pamuji Widyutomo, Mahasiswa STAIN Purwokerto. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa pendukung kegiatan belajar harus dikuasai oleh komponen-komponen dalam pembelajaran.

Keempat, “*Implementasi Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran IPA di MI Ma’arif NU Dawuhan Kulon, Kedungbanteng Banyumas*” Skripsi karya Sifaul Muznah, Mahasiswa STAIN Purwokerto. Pada skripsi tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran dengan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil pemahaman siswa yang terlihat melalui pengungkapan materi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri atas 3 (tiga) bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah atau isi dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian tengah atau isi terdiri dari 5 (lima) bab, pada bab *pertama* menyajikan rumusan masalah yang ditempatkan terlebih dahulu dengan latar belakang masalah, Definisi Operasional, rumusan masalah, tujuan dan

kegunaan penelitian, Kajian Pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* berisi kerangka teoritis tentang metode Eksperimen dalam meningkatkan belajar IPA yang meliputi sub bab : pengertian metode Eksperimen, keutamaan dan kelemahan metode Eksperimen.

Bab *ketiga* berisi tentang metode penelitian yang meliputi, jenis penelitian, setting penelitian, prosedur penelitian, data, teknik dan pengumpulan data, kriteria keberhasilan, deskripsi per siklus.

Bab *keempat* disajikan tentang hasil penelitian dan pembahasan meliputi deskripsi per siklus dan pembahasan dari setiap siklus.

Bab *kelima* adalah penutup, dalam penutup skripsi ini meliputi : kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, serta bagian akhir yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA materi pokok energi dan pengaruhnya dalam sehari-hari dan penerapan konsep energi gerak di kelas III MI Miftahul Huda Selandaka Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA Kelas III berhasil dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III MI Miftahul Huda Selandaka Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas, tahun pelajaran 2013/2014. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa (1) dalam pelajaran IPA terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I sebesar 12%, dari siklus I ke siklus II sebesar 35%, dari siklus II ke siklus III sebesar 18% dan dari pra siklus ke siklus III sebesar 65%. (2) Hasil akhir dari siklus III adalah hasil belajar siswa telah tuntas KKM dengan nilai sama dengan atau lebih dari 65% sebesar 88%.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh seperti tersebut di atas, maka untuk menyempurnakan penerapan model pembelajaran eksperimen, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut terkait pembelajaran IPA

khususnya pada kelas III MI Miftahul Huda Selandaka Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas:

1. Kepada Para Guru Kelas

Hendaknya para guru kelas yang lain juga menerapkan metode eksperimen dalam mengatasi masalah-masalah belajar khususnya IPA dengan memperhatikan materi.

2. Kepada Siswa

Siswa seharusnya biasa saling tukar informasi seputar materi pelajaran kemudian di eksperimenkan supaya teman-temannya memahami.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- El Rais, Heppy. *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012: 233
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara 2002: 113
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta 2010: 2,54-60
- A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001: 20, 28, 109
- Hartiny Sam's, Rosma. *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Teras, 2010 : 33
- Tim Penyusun. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008 :1197-1198
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja RosdaKarya, 2002: 149
- Sa'ud, Udin Syaefudin dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009: 129
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011: 102, 159, 160-162
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012: 141
- Putra, Sitiatava Rizema. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, Jogjakarta: DIVA Press, 2013: 17, 40
- Uno, Hamzah B, Nina Lamatenggo, Satria M.A. Koni. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012: 40
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 1996: 26
- Hatibe, Amiruddin. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012: 14
- Budiningsih, C. Asri. *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012: 75